LAPORAN AKHIR PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI MENGHITUNG LUAS BANGUN DATAR DAN VOLUME BANGUN RUANG



Disusun Oleh : Yohana Resty Agatha M. (202013044)

Dosen Pengampu: Slamet Triyanto, S.ST

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK KAMPAR
2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala

limpahan Nya yang telah memberi penulis kesempatan untuk menyelesaikan

Laporan Algoritma dan Pemograman ini. Adapun tujuan penulisan Laporan ini

adalah untuk melengkapi Tugas ujian akhir semester Algoritma dan

Pemograman.

Dalam proses pembuatan Laporan ini, tentunya penulis mendapat

bimbingan, arahan, koreksi dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan terima

kasih kepada Bapak Slamet Triyanto, S.ST selaku dosen pengampu Algoritma

dan Pemograman.

Penulis menyadari bahwa baik dari segi penulisan maupun isi, laporan ini

masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan

kritik yang membangun dan saran dari pembaca agar terbentuknya

kesempurnaan laporan ini. Atas partisipasinya penulis mengucapkan terima

kasih.

Bangkinang,12 Maret 2021

Penulis

i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
TINJAUAN PUSTAKA	1
A.Pengertian	1
1.Pengertian Bahasa Java	1
B.Tujuan Praktikum	2
C. Alat Dan Bahan	2
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
A.Variabel Class/Static	3
A.Tipe Data <i>Primitif</i>	4
B.Literasi dalam <i>Java</i>	6
C.Oprator Aritmatika	6
D.Operator Relasional	7
E.Operator Logika	8
B.Modifier Akses	9
C.Perulangan Java	9
D.Kondisional If	11
E.Algoritma Sorting	14
BAB III	16
LANGKAH KERJA	16
A. Program Bangun Datar dan Bangun Ruang	16
B. A.Program Aplikasi Menghitung Luas Bangun Datar dan Volume17	Bangun Ruang.
C. Hasil Compaile:	24
BAB IV	24

PENUTUP	24
1.Kesimpulan	24
2.Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 variabel kelas	3
Gambar 2.2 hasil output	4
Gambar 3.1 Aplikasi Sublime	16
Gambar 3.2 membuat file baru	17
Gambar 3.3 tampilan awal new file	17
Gambar 3.4 menampilkan header file	
Gambar 3.5 menampilkan penamaan kelas dan method utama	
Gambar 3.6 tampilan baris source code form login dan pemilihan	
Gambar 3.7 pemilihan menu	
Gambar 3.8 program aplikasi volume bangun ruang	20
Gambar 3.9 case 5 untuk sorting	21
Gambar 3.10 untuk pengurutan	
Gambar 3.11 Aplikasi perhitungan luas bangun datar	
Gambar 3.12 Gambar pemilihan	
Gambar 3.13 Akhir Program	23
Gambar 3.14 Membuka tampilan cmd	
Gambar 3.15 memanggil directory D	24
Gambar 3.16 memanggil directory D	25
Gambar 3.17 Form Login	25
Gambar 3.18 Tampilan Menu	26
Gambar 3.19 Program Luas	26
Gambar 3.20 Hasil Sorting	27
Gambar 3.21 Tampilan Menu Ketiga	28
Gambar 3.22 Tampilan Akhir Program	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 karakter escape-sequence	6
Tabel 2.2 <i>Operator</i> aritmatika	6
Tabel 2.3 Operator Relasional	7
Tabel 2.4 Operator Logika	8

BAB I

TINJAUAN PUSTAKA

A.Pengertian

1.Pengertian Bahasa Java

Menurut (Putri Indriyani, 2012) *Java* adalah sebuah teknologi yang diperkenalkan oleh Sun Microsystems pada pertengahan tahun 1990. Menurut defenisi dari Sun, *Java* adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer *standalone* ataupun pada lingkungan jaringan. *Java* lebih banyak disebut sebagai sebuah teknologi dibanding hanya sebuah bahasa pemograman, karena *Java* lebih lengkap dibandingsebuah bahasa pemograman konvensional. Teknologi *Java* memiliki tiga komponen penting, yaitu:

- a) *Programming*
- b) Language Sepcification
- c) Application-Programming Interface
- d) Virtual-Machine Specification

Kelebihan Java:

- a) Berorientasi objek, Memudahkan untuk mendesign dan mengembangkan program dengan cepat dan teliti , sehinnga mudah digunakan.Salah satu bahasa pemrograman yang berorientasi objek secara murni .
- b) Mirip C++, mempunyai sintaks yang mirip dengan bahasa pemrograman C++. Sehingga para pengguna C++ banyak yang hijrah menggunakan Java.
- c) Multiplatform, Dapat digunakan dibanyak sistem operasi.
- d) Perkembangan yang luas, dari *game* sampai sistem operasi handphone menggunakan program *java*. Misalnya handphone Sonny Ericsson dan Opera Mini 3 yang bertipe .jar (*Java Archive*).
- e) Mempunyai pengumpulan sampah otomatis.

Kekurangan Java:

- a) Proses *Compile*, mengharuskan pengguna mengcompile programnya sebelum dijalankan, berbeda dengan bahasa pemograman phyton yang tidak perlu mengcompile terlebih dahulu.
- b) Penggunaan Memori yang besar, berbeda dengan bahasa pemrograman lain yang hanya membutuhkan memori sedikit.
- C) Program yang dibuat oleh java lebih lambat disbanding program yang dibuat dengan bahasa lain seperti c atau C++

B.Tujuan Praktikum

- 1. Untuk mahasiswa lebih memahami Bahasa Java
- 2. Untuk memahami tipe data, percabangan, perulangan dan pengurutan
- 3. Untuk mengetahui *source code* yang digunakan untuk membuat aplikasi mesin kasir.

C. Alat Dan Bahan

- 1. Alat
 - a) Laptop
 - b) Mouse
- 2. Bahan
 - a) Aplikasi Sublime
 - b) Rumus Matematika

BAB II

PEMBAHASAN

A.Variabel Class/Static

Variabel *class* atau biasa disebut *static* dideklarasikan dengan kata kunci *static* di dalam *class* tetapi diluar method, konstruktor, ataupun blok. Hanya ada satu salinan dari *variable class/static* ini per *class*.

Variabel *static* ini biasa nya di deklarasikan sebagai konstanta. Variabel konstanta nilainya tetap dan tidak berubah. Variabel *static* dibuat ketika program dimulai dan dihapus saat program berhenti. Nilai *default* nya sama dengan variabel *instance*.

Variabel static dapat diakses dengan memanggil nama *class*, misalnya Nama *Class*, NamaVariabel. Saat mendeklarasikan variabel *class* dengan *public static final*, maka nama variabel (konstanta) dituliskan semua dalam huruf kapital. Jika variabel *static* tidak dideklarasikan dengan *public final*, *syntax* penamaannya sama dengan variabel *instance* dan *local*.

Berikut ini contoh penggunaan variabel kelas:

Gambar 1.1 variabel kelas

Berikut adalah hasil output dari kode di atas :



Gambar 2.2 hasil output

A.Tipe Data *Primitif*

Terdapat delapan tipe data *primitif* yang didukung dalam *java*. Tipe data *primitif* didefinisikan oleh bahasa dan diberi nama dengan sebuah kata kunci. Berikut ini tipe data primitif dalam *java*.

1. Byte

Tipe data *byte* merupakan *integer* 8-bit yang bersifat *signed*. Nilai *minimum* adalah -128, nilai *maksimum* adalah 127 dan nilai *default* adalah 0. *Type* data *byte* digunakan untuk menghemat ruang pada array yang besar.Contoh : *byte* a = 100, byte b =50.

2. Short

Tipe data *short* merupakan integer 16-bit yang bersifat *signed*. Nilai *minimum* adalah -32,768, nilai *maksimum* adalah 32,767 dan nilai *default* adalah 0. Tipe data short juga dapat menghemat ruang seperti pada tipe data byte. Contoh: short s=10000, short r=-20000.

3. Int

Tipe data int merupakan integer 32-bit yang bersifat signed. Nilai minimum adalah -2,147,483,648, nilai maksimum adalah 2,147,483,647 dan nilai default 0. Tipe data int digunakan secara umum untuk menampung nilai-nilai integral. Contoh: Int a = 100000, int b = -200000.

4. Long

Tipe data long merupakan integer 64-bit yang bersifat signed. Nilai minimum adalah -9,223,372,036,854,775,808, nilai maksimum adalah -9,223,372,036,854,775,807 dan *default* adalah 0L. Tipe data *long* digunakan untuk menapung nilai-nilai dengan jangkauan nilai yang lebih dari tipe data int. Contoh: int a = 100000L, int b = -200000L.

5. Float

Tipe data *float* merupakan nilai *decimal* 32-bit presisi tunggal. *Float* biasa nya digunakan untuk menghemat ruang pada *array* besar yang berisi nilai-nilai decimal dan nilai *default* adalah 0.0f. Tipe data *float* tidak pernah digunakan untuk nilai-nilai seperti nilai mata uang. Contoh: *float* f1 = 234.5f.

6. Double

Tipe data *double* merupakan nilai desimal 64-bit presisi ganda. *Double* biasa nya digunakan sebagai tipe data *default* untuk nilai decimal. Nilai *default* adalah 0.0d. Tipe data *double* tidak pernah digunakan untuk nilai nilai presisi seperti nilai mata uang. Contoh: *double* d1 = 123.4.

7. Boolean

Tipe data *Boolean* merepresentasikan satu bit informasi. Hanya ada dua nilai yang mungkin: *true* (benar) dan *false* (salah), tipe data ini digunakan sebagai penanda kondisi benar/salah. Nilai *default* adalah false.Contoh: *Boolean* satu = *true*.

8. Char

Tipe data *char* merupakan karakter *Unicode* 16-bit tunggal.Nilai minimum adalah `\u0000` dan nilai maksimum adalah `\uffff.Tipe data *char* digunakan untuk menampung karakter apa saja. Contoh: *char* huruf A = `A`.

B.Literasi dalam Java

Bahasa Java mendukung beberapa *escape sequence* untuk literal *String* dan *char*.

Tabel 2.1 karakter escape-sequence

\n	Fungsi CR/LF (Carriage Return and Line Feed).Cursor pindah	
	ke kolom pertama baris berikutnya.	
\b	Back Space, Cursor mundur satu langkah pada baris yang sama.	
\r	Awal Baru	
\t	Tab.Cursor pindah ke posisi tabulasi berikutnya.	
\f	Halaman Baru	
\'	Untuk menampilkan karakter tanda petik tunggal(single quotation mark)	
\"	Untuk meampilkan karakter tanda petik ganda(double quotation mark).	

C.Oprator Aritmatika

Operator aritamtika digunakan pada ekspresi matematik seperti pada operasi aljabar. Diansumsi kan bahwa variabel A bernilai 10 dan B benilai 20, maka berikut ini daftar operator aritmatika:

Tabel 2.2 Operator aritmatika

Operator	Deskripsi	Contoh
+	Operator penjumlahan.	A + B hasilnya
	Berfungsi untuk menambahkan	30

	operan	
-	Operator pengurangan.	A – B hasilnya -
	Berfungsi untuk mengurangan	10
	operan	
*	Operator perkalian. Berfungsi	A * B hasilnya
	untuk mengalikan operan.	200
/	Operator pembagian. Berfungsi	B/A hasilnya 2
	untuk membagi operan.	
%	Operator Modulus. Berfungsi	B%A hasilnya 0
	mengurangkan nilai operan di	
	sebelah kiri dengan nilai operan	
	di sebelah kanan dan	
	mengembalikan sisa nilainya.	
++	Peningkatan(menambahkan	B++ hasilnya 21
	nilai 1 operan)	
	Penurunan (mengurangkan 1	B—hasilnya 19
	nilai operan)	

D.Operator Relasional

Operator ini diguunakan untuk membandingkan dua operan yang umumnya dimanfaatkan dalam pembuatan struktur if. Berikut ini operator *relasional* yang didukung dalam java. Diasumsikan bahwa variabel A benilai 10 dan B bernilai 20,maka :

Tabel 2.3 Operator Relasional

Operator	Deskripsi	Contoh
==	Memeriksa apakah nilai kedua operan	(A==B) adalah
	sama atau tidak, jika sama maka kondisi bernilai benar.	tidak benar

!=	Memeriksa apakah nilai kedua operan	(A!=B)adalah
	sama atau tidak , jika tidak sama maka	benar
	kondisi benilai benar.	
>	Memeriksa apakah nilai operan	(A>B) adalah
	disebelah kiri lebih dari nilai operan	tidak benar
	disebelah kanan, jika ya maka kondisi	
	bernilai benar.	
<	Memeriksa apakah nilai operan	(A <b) adalah<="" th=""></b)>
	disebelah kiri kurang dari nilai operan	benar
	disebelah kanan, jika ya maka kondisi	
	bernilai benar.	
>=	Memeriksa apakah nilai operan	(A>=B) adalah
	disebelah kiri lebih dari atau sama	tidak benar
	dengan nilai operan di sebelah kanan,	
	jika ya maka kondisi bernilai benar	
<=	Memeriksa apakah nilai operan	(A<=B) adalah
	disebelah kiri kurang dari atau sama	benar
	dengan nilai operan di sebelah kanan,	
	jika ya maka kondisi bernilai benar	

E.Operator Logika

Oprator logika digunakna untuk mengetahui kondisi dari dua operan. Operator logika sering digunakan untuk membentuk struktur if. Berikut ini daftar operator logika. Diasumsikan bahwa nilai Boolean variabel A adalah *true* dan B adalah *false*, Maka :

Tabel 2.4 Operator Logika

Operator	Deskripsi	Contoh
&&	Operator logika AND. Jika	(A && B) adalah tidak
	kedua operator bukan nol,	benar.
	maka kondisi bernilai	

	benar.	
II	Operator logika OP. Jika ada operan yang bukan nol, maka kondisi bernilai benar.	(A B) adalah benar.
!	Operator logiks NOT. Diguanakan untuk membalik keadaan logika dari operan. Jika kondisi bernilai benar makaoperan NOT akan membuatnya menjadi tidak benar.	!(A && B) adalah benar.

B.Modifier Akses

Java menyediakan beberapa *modifier* akses. Fungsinya untuk mengatur level akses untuk *class*, variabel, method, dan *constructor*. Berikut ini empat level akses:

- 9. *Default*: Dapat diakses oleh *package*, yang merupakan level akses *default*. Tidak memerlukan *modifier*.
- 10. Private: Hanya dapat diakses oleh class.
- 11. Public: Dapat diakses semua.
- 12. Protected: Dapat diakses oleh package dan semua sub-class.

Untuk menggunakan *modifier*, anda menambahkan kata kunci pada definisi *class*, method, atau variabel. *Modifier* berada di bagian awal statemen.

C.Perulangan Java

Perulangan digunakan untuk mengulang bagian tertentu dari struktur pemograman sampai ditemukan kondisi dimana perulangan tersebut harus dihentikan. Bahasa pemograman memiliki struktur pemograman yang sama namun ditulis dengan *syntax* yang berbeda satu dnegna lainnya. Didalam bab ini akan dibahas beberapa perulangan yang dapat digunakan dalam pemograman *java*.

1. Perulangan While

Perulangan *while* adalah struktur *control* yang memungkinkan anda mengualangi suatu proses dangan jumlah

perulangan tertentu sampai ditemukan kondisi dimana perulangan akan dihentikakan.Berikut ini *sintaks* dari perulangan *while:*

```
While(ekspresi_Boolean)
{
    //kode program yang akan diulang
}
```

Selama ekspresi_*Boolean* bernilai benar (*True*), maka statemen dalam struktur *while* akan terus dieksekusi.

2. Perulangan do...while

Perulangan *do...while* sama seperti perulangan *while*, tetapi perulangan *do...while* pasti akan dieksekusi minimal satu kali. Berikut sintaksnya:

```
Do
{
    //Statemen
}
While(ekspresi_boolean);
```

3. Perulangan For

Perulangan *for* adalah struktur *control repetitive* yang memungkin kan anda untuk menjalankan proses dengan jumlah perulangan tertentu(jumlah perulangan sudah diketahui sebelumnya).Berikut ini *sintaks* nya:

For(inisialisasi;ekspresi_boolean;update)

{
//Statemen

Berikut ini aliran proses dalam perulangan for:

- Bagian inisialisasi dieksekusi pertama kali dan hanya sekali. Bagian ini memungkinkan anda untuk mendeklarasikan dan menginisialisasi variabel *control* perulangan.
- c. Setelah itu, ekspresi *Boolen* dievaluasi. JIka bernilai benar, staatemen dalam struktur *for* akan dieksekusi. Jika tidak, statemen tidak dieksekusi dan proses berlanjut pada bagian setelah perulangan *for*.
- d. Setelah statemen dalam *for* dieksekusi, aliran proses kembali pada bagian *update*. Statemen *update* ini memungkinkan anda untuk meng-update nilai di dalam variabel *control* dalam *for*.
- e. Ekspresi *Boolean* kemudian dievaluasi lagi. Jika benar, statemen dalam perulangan for kembali dieksekusi, dan dilanjutkan ke bagian update. Jika tidak, perulangan *for* akan selesai dan proses berlanjut pada bagian setelah perulangan for.
- f. Ekspresi *Boolean* kemudian dievaluasi lagi. Jika benar, statemen dalam perulangan for kembali dieksekusi, dan dilanjutkan ke bagian *update*. Jika tidak, perulangan *for* akan selesai dan proses berlanjut pada bagian setelah perulangan for.

D.Kondisional If

Statemen *if* digunakan untuk membuat percabangan dari struktur program *java*. Dengan demikian, Anda bisa membuat beberapa struktur program yang akan dijalankan salah satunya, atau beberapa diantaranya,

apabila ada kondisi yang terpenuhi. Struktur *if* ini dikenali di seluruh bahasa pemograman dan secara umum, *car* penggunakan nya tidak berbeda jauh.

1. Statemen if

Statemen *if* dalam *java* terdiri dari sebuah ekspresi *Boolean* yang diikuti dengan satu statemen atau lebih.Berikut ini *sintaks* untuk statemenn *if*:

```
If(ekspresi_boolean)
{
    //Statemen akan dieksekusi jika ekspresi Boolean
    //bernilai benar
}
```

2. Statemen if...else

Statemen *if* dapat diikuti dengan statemen *else* yang opsional agar anda bisa menyusun struktur program yang akan dijalankan apabila ekspresi *Boolean* yang diuji menghasilkan nilai salah.Berikut contoh *sintaks*nya:

```
If(ekspresi_boolean)
{
//Dieksekusi jika ekspresi Boolean bernilai benar
}
else
{
//Dieksekusi jika ekspresi Boolean bernilai salah
```

3. Statemen if...else if...else

Statemen *if* dapat diikuti dengan statemen *else if...else opsional*. Saat menggunakan statemen *if, else if, else* ada beberapa hal yang harus anda perhatikan:

a. Sebuah statemen *if* dapat memiiliki nol atau satu statemen else dan harus diguunakan setelah statemen *else if*.

- b. Sebuah statemen *if* dapat memiliki nol atau banyak statemen *else if* dan harus digunakan sebelum statemen *else*.
- c. Setelah sebuah statemen *else if* dieksekusi, statemen *else if* atau *else* yang lain tidak akan diperiksa(akan langsung melompat pada kode setelah *else* terakhir)

4. Statemen Switch

Statemen *Switch* memungkinkan sebuah variabel diperiksa kesamaannya dengan daftar nilai-nilai yang ada. Setiap nilai dalam daftar disebut *case*. Berikut ini sintaks statemen *switch*:

```
Switch(expression)
{
    case nilai:
//.Statemen
break; //opsional
case nilai:
//Statemen
break; //opsional
// anda dapat menggunakan beberapa statemen case
default: //optional
//Statements
```

Berikut ini aturan penggunaan statemen switch:

Variabel yang digunakan dalam *switch* hanya boleh berupa *byte, short, int,* atau *char.* Anda dapat menggunakan beberapa *case* didalam *switch.* Setiap *case* diikuti dengan nilai yang akan dibandingkan dan tanda titik dua(:). Nilai *case* harus sama tipe datanya dengan variabel dalam *switch* dan harus berupa konstanta atau *literal.* Ketike variabel yang dibandingkan sama dengan *case,* statemen pada case tersebut akan dieksekusi sampai pada kata kunci *break.* Ketika sampai pada kata kunci

break, switch behenti dieksekusi, dan aliran proses melompat pada kode sesudah statemen *switch*.

Tidak semua *case* memerlukan *break*. JIka tidak ada *break*, aliran proses akan terus dijalankan pada *case* selanjutnya sampai pada *break*. Statemen *switch* dapat memiliki *case default*, yang diletakan pada akhir statemen. *Default* dijalankan jika tidak ada *case* yang dijalankan.

E.Algoritma Sorting

5. Insertion Sorting

Insertion Sorting adalah algoritma pengurutan sederhana yang relative efisien untuk list data kecil dan sering digunakan sebagai bagian dari algoritma yang lebih digunakan sebagai bagian dari algoritma yang lebih mutakhir. Algoritma ini bekerja dengan cara mengambil elemen dari list secara satu per satu dan menyisipkan elemen tersebut ke dalam posisi yang benar di list baru yang telah diurutkan (N. Wirth 1985).

6. Selection Sort

Algoritma Selection Sort memilih elemen elemen maksimum/minimum array, lalu menempatkan elemen maksimum/minimum itu pada awal atau akhir array (tergantung pada urutannya ascending/descending). Selanjutnya elemen tersebut tidak disertakan pada proses selanjutnya. Karena setiap kali Selection Sort harus membandingkan elemen – elemen data, algoritma ini termasuk dalam Comparison Based Sorting (Ananda, et al. 2009).

Terdapat dua pendekatan dalam metode pengurutan dengan *Selection Sort*

a. Algortima pengurutan maksimum(*Maximum Selection Sort*), yaitu memilih elemen maksimum sebagai basis pengurutan.

b. Algortima pengurutan minimum(*Minimum Selection Sort*), yaitu memilih elemen minimum sebagai basis pengurutan.

7. Quick Sort

Quick Sort adalah salah satu jenis algoritma jenis pengurutan dengan konsep divide and conguer dengan mengandalkan operasi partisi, untuk mempartisi sebuah elemen array yang dipilih yang disebut sebagai pivot (Cormen. At al.2009).

8. Marge Sort

Algoritma *Marge Sort* mengambil keuntungan dari kemudahan menggabungkan daftar yang sudah diurutkan ke dalam daftar urutan yang baru. Dimulai dengan proses membandingkan setiap dua elemen(misalnya, 1dengan 2,3 dengan 4, dan seterusnya) dan menukarnya jika nilai pertama lebih besar. Kemudian menggabungkan masing-masing dua elemen tersebut menjadi empat elemen dan seterusnya.(N.Wirth 1985).

9. Array.sort() Java

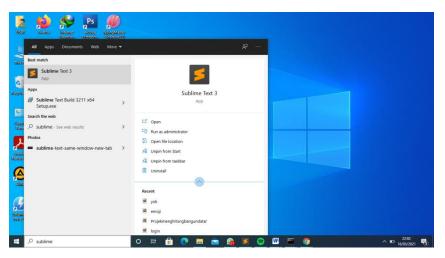
Di dalam *class library Java* terdapat sebuah method yang digunakan untuk mengurutkan data. Method tersebut berada di dalam *class Array*.

BAB III

LANGKAH KERJA

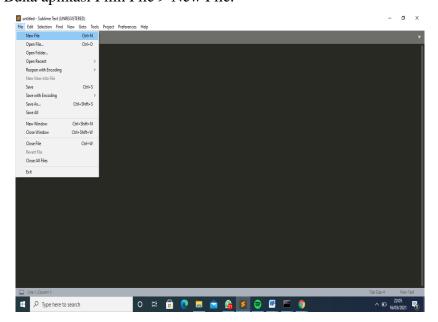
A. Program Bangun Datar dan Bangun Ruang

1. Pastikan dilaptop/*computer* anda sudah tersedia aplikasi sublime text. Untuk membuat *Source Code*.



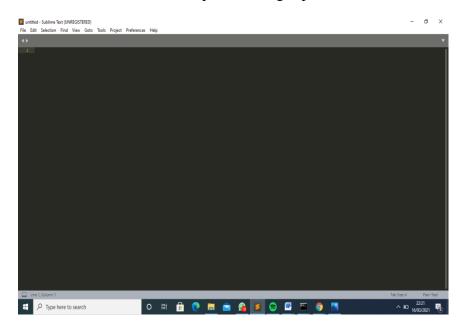
Gambar 3.1 Aplikasi Sublime

2. Buka aplikasi Pilih File > New File.



Gambar 4.2 membuat file baru

3. Maka akan muncul tampilan kosong seperti ini.



Gambar 5.3 tampilan awal new file

- 4. Kemudian buat *Source Code* mengenai perhitungan luas bangun datar dan volume bangun ruang
- B. A.Program Aplikasi Menghitung Luas Bangun Datar dan Volume Bangun Ruang.



Gambar 6.4 menampilkan header file

Pada baris ke-7 ialah header file untuk program perhitungan bangun datar dan bangun ruang ini fungsinya untuk memanggil inputan



Gambar 7.5 menampilkan penamaan kelas dan method utama

Pada baris ke-8 adalah penamaan kelas dimana penamaan ini sangat penting karena pada bahasa java nama kelas harus sama dengan file yang disimpan dengan *indeks.java* .Selanjutnya baris ke-10 adalah method utama

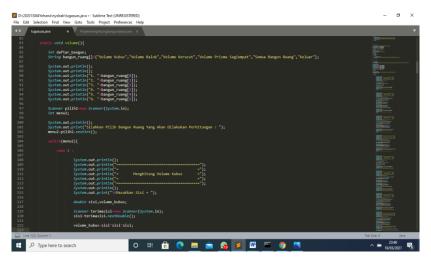
Gambar 8.6 tampilan baris source code form login dan pemilihan

Baris ke-24 merupakan fungsi *void* penamaan kelas untuk *login* ke program. Pada baris ke-25 merupakan *array* yang akan diisi username dan password yang sudah ditanmkan untuk login. Baris ke-26 untuk mendeklarasikan tipe data *string*. Form login ini digunakan untuk masuk ke aplikasi menghitung luas bangun datar dan volume bangun ruang. Baris ke-34 adalah percabangnan untuk memerikssa username dan password,baris ke-37 sampai baris ke-42 digunakan untuk menampilkan hasil output jika username dan password yang diinputkan benar sedangkan pada baris ke-44 sampai baris ke-49 adalah hasil output jika username atau password yang diinputkan salah.

Gambar 9.7 pemilihan menu

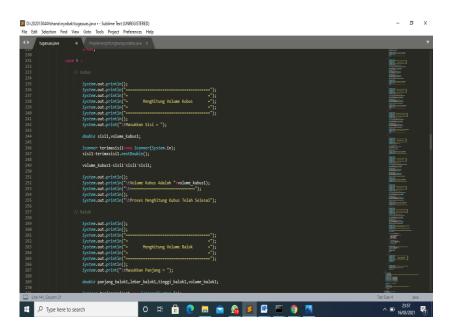
Disini terdapar beberapa *static void main()*{ agar mempermudah dalam mengelompokan program. Pada baris ke-57 merupakan fungsi *void* untuk pemilihan menu. Terdapat perintah *System.out.println* yang digunakan untuk menampilkan inputan kelayar, pada baris ke-65 merupakan deklarasi tipe data *integer*.

Disini juga terdapat pemilihan kondisi dengan menggunakan percabangan *if else*. Baris ke-71 kondisi satu dimana jika *user* memilih satu maka program yang dijalan adalah kondisi dari *if* satu yaitu perhitungan volume. Sementara baris ke-73 berisi else *if* dimana ketika user memilih dua maka program yang dijalankan adalah perhitungan luas. Apabila *user* memilih tiga maka program akan keluar dan baris ke-75 apabila *user* memilih diluar data yang disediakan maka program juga otomatis akan keluar.

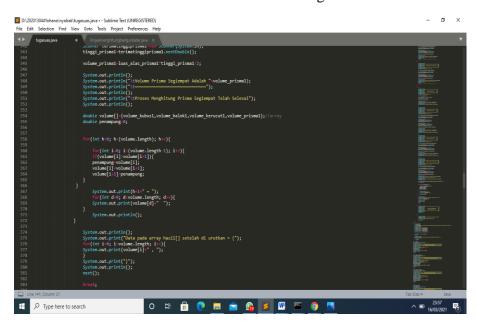


Gambar 10.8 program aplikasi volume bangun ruang

Disini menggunakan *static void* volume(),pada baris ke-86 adalah array dengan tipe data string untuk menyimpan volume empat bangun ruang. Selanjutnya, baris ke-85 merupakan pendeklarasian tipe data *integer*. Sedangkan baris ke-96 sampai baris ke-101 adalah *indeks array* dari 0 sampai 5. Lanjut ke percabangan *switch case* yang dimulai pada baris ke-104 yaitu *switch* dan *case 1* pada baris ke-106 dimana kita akan menghitung volume kubus. Pada baris ke-117 kita menggunakan tipe data double yaitu untuk bilangan decimal atau pun bilangan biasa. Pada baris ke-122 adalah rumus untuk perhitungan volume kubus sereta akan dilakukan perhitungan aritmatik untuk rumus perhitungan volume kubus. Baris ke-128 *break*; untuk mengakhiri dari *case 1*.



Gambar 11.9 case 5 untuk sorting



Gambar 12.10 untuk pengurutan

Alur program case 1 hingga case 4 itu sama yang membedakan hanya rumus matematikanya saja,tetapi untuk case 5 ini kita akan mengcompaile seluruh volume bangun ruang diatas setelah dilakukan compaile selanjutnya akan dilakukan sorting dimana menggunakan perulangan for pada baris ke-358 sampai baris ke-380 memakai double penampung untuk menampung hasil volume empat

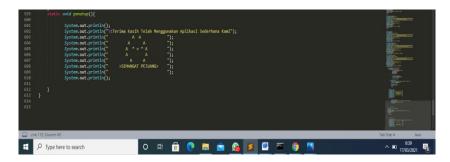
bangun ruang kemudian di sorting yang hasil nya nanti terurut secara ascending. Dan di akhiri dengan *break*; baris ke-383 untuk mengakhiri dari *case 5*

Gambar 13.11 Aplikasi perhitungan luas bangun datar

Program diatas adalah program untuk menghitung luas bangun datar, jika user memilih menu dua maka akan tampil perhitungan luas,dimana terdapat tiga bangun datar , disini menggunakan static void luas untuk awal kelas nya dan dilanjutkan pada baris ke-411 pendeklarasian array dengan tipe data string. Switch case dimulai pada baris ke-429 . case 1 dimulai pada baris ke-431,baris ke-432 pendeklrasian tipe data yang digunakan untuk perhitungan luas persegi,pada baris ke-433 menggunakan scanner new untuk menginput variabel lalu terdapat operator aritmatika yaitu pada baris ke-441 untuk rumus matematika.pada baris 446 break untuk mengakhiri program dan dilanjutkan dengan case seterusnya.

Gambar 14.12 Gambar pemilihan

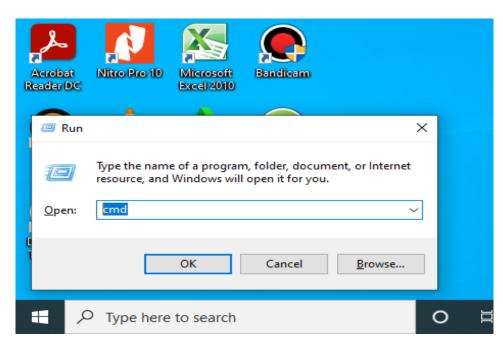
Program pemilihan dimana pada baris ke-592 jika anda mengetik satu maka akan tampil menu utama saat program pertama kali dijalankan namun jika anda mengetik 0 maka menu perhitungan akan berhenti dan akan tampil terimaksih telah memakai aplikasi kami sistem akan ditutup bye.



Gambar 15.13 Akhir Program

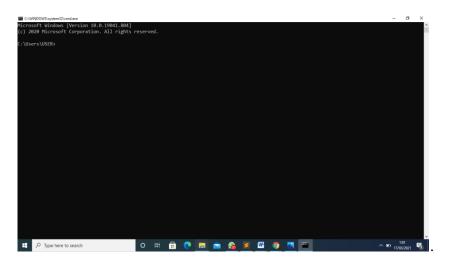
Program diatas adalah static void penutup dari seluruh program jadi diakhir nanti jika anda telah selesai melakukan perhitungan maka akan tampil perintah terimakasih telah menggunakan aplikasis sederhana kami dan muncul emoji seperti diatas, baris ke-613 adalah kurung kurawal tanda program telah selesai.

C. Hasil Compaile:



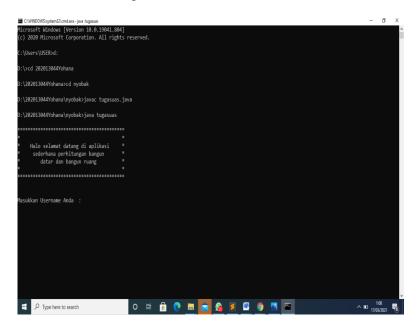
Gambar 16.14 Membuka tampilan cmd

Langkah berikutnya kita masuk ke cmd untuk melihat hasil program. Ketik windows+R > ketik cmd > enter. Maka, akan tampil seperti gambar dibawah samping sebelah kanan.



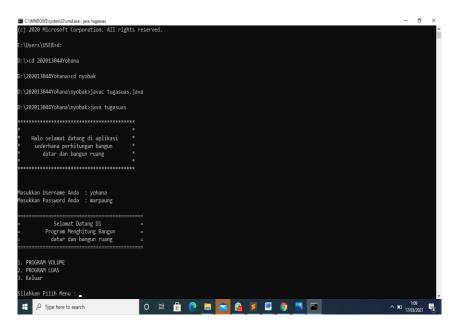
Gambar 17.15 memanggil directory D

Ketikan nama *directory* tempat menyimpan file program lalu ketik javac beserta namafile(tugasuas) kemudian enter.



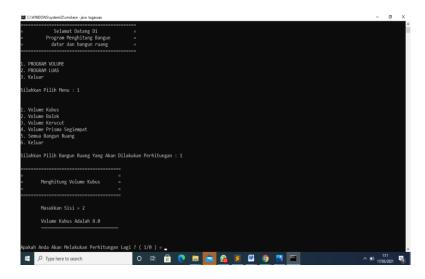
Gambar 18.16 memanggil directory D

Maka akan tampil tampilan form login seperti atas jika program anda jalan atau berhasil di compaile.



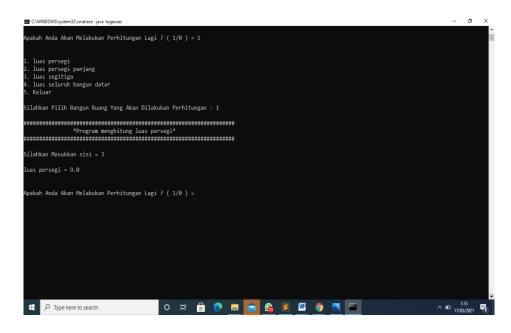
Gambar 19.17 Form Login

Tampilaan diatas jika anda berhasil memasukkan username dan password yang benar maka akan tampil menu.



Gambar 20.18 Tampilan Menu

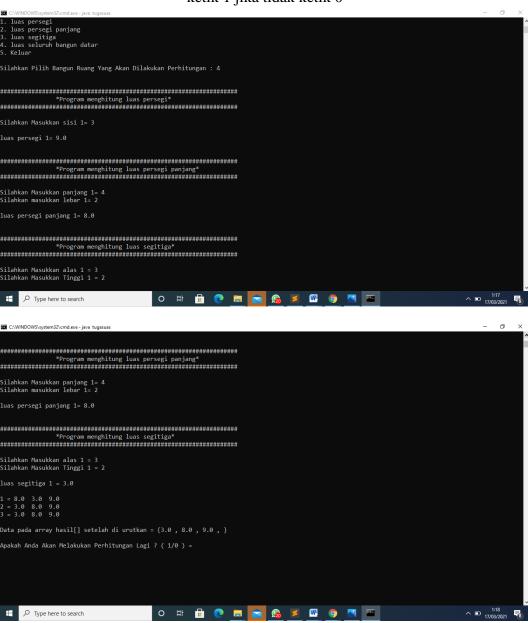
Tampilan diatas jika anda memilih menu 1 maka akan tampil pilihan bangun ruang yang dapat dihitung volume nya, saya memilih bangun ruang satu yaitu kubus dan selanjutnya kita harus menginput panjang sisi setelah itu hasil perhitungan nya akan keluar.



Gambar 21.19 Program Luas

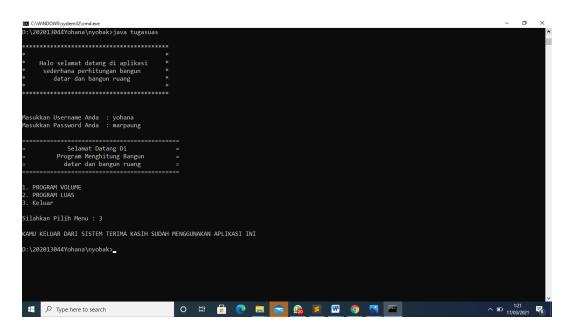
Jika anda memilih menu luas maka akan tampil seperti diatas selanjutnya saya memilih perhitunngan bangun datar 1 yaitu persegi selanjutnya anda dihaaruskan

menginput panjang sisi persegi dan hasil perhitungan nya aan keluar,serta akan muncul perintah apakah anda ingin melakukan perhitungan lagi? Jika yam aka ketik 1 jika tidak ketik 0



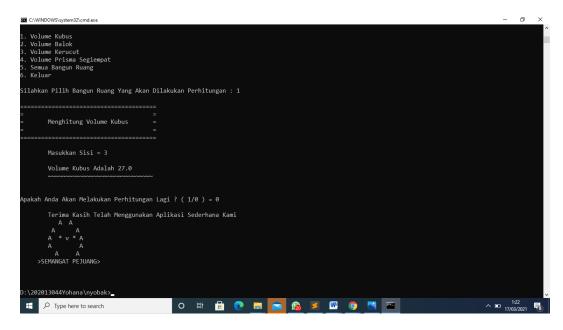
Gambar 22.20 Hasil Sorting

Selanjutnya saya memilih untuk melakukan perhitungan lagi,lalu saya memilih menu luas dan memilih menu untuk mengcopaile semua bangun serta hasil sorting nya ,terlihat bahwa hasil semua luas disoritng diakhir dan hasilnya tersusun secara ascending.



Gambar 23.21 Tampilan Menu Ketiga

Nah diatas adalah hasil program jika anda memilih menu 3 maka tampilan nya seperti diatas artinya anda telah keluar dari aplikasi.



Gambar 24.22 Tampilan Akhir Program

Hasil compaile diatas adalah hasil compaile jka program telah selesai dan anda tidak ingin melakukan perhitungan lagi.

BAB IV

PENUTUP

1.Kesimpulan

Dari tahapan yang telah dilakukan dalam pembuatanprogram Aplikasi Menghitung Luas Bangun Datar dan Volume bangun ruang, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dalam pemograman aplikasi menghitung luas bangun datar dan volume bangun ruang ini telah berhasil untuk menyelesaikan tugas projek ujian akhir semester 1 mata kuliah Algoritma dan Pemograman.
- b. Program ini menggunakan bahasa *Java* dan perintah berupa:
 - 1. Daftar header file
 - 2. Tipe data
 - a. Integer
 - b. Double
 - 3. Operator Aritmatika
 - 4. Perulangan For
 - 5. Pemilihan Switch Case
 - 6. Percabangan if else
 - 7. Variabel
 - 8. *Bubble Sort* (pengurutan)
- c. Program ini dapat mempermudah dalam menghitung program dalam satu perintah.
- d. Program ini menyediakan beberapa menu untuk mempermudah proses perhitungan
- e. Program ini terdiri atas prodesur yang didalam nya terdapat perintah pemilihan dan perulangan.

2.Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembangan program perhitungan bangun datar dan bangun ruang ini selanjutnya dimasa yang akan datang adalah :

- a. Pada program aplikasi menghitung luas bagun datar dan volume bangun ruang ini belum menggunakan data base sehingga program belum bisa menyimpan data dengan benar.
- b. Program ini juga dapat dibuat dengan keefektivan daripenggunaan fungsi dalam program.

DAFTAR PUSTAKA

AF Sallaby, F. U. (2015). Aplikasi Widget berbasis java. Jurnal Media Infotama.

Enterprise, J. (2019). *Lancar Java dan Javascript*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Maulana, M. R. (2017). Komparasi Algoritma Sorting pada Bahasa Pemograman Java. STMIK Widya Pratama Pekalongan, 37.